

Humor Dalam Dakwah

(Analisis Isi Video Komedi Pada Akun @Nunuzoo)

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Guna Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh

Gelar Sarjana Sosial (S. Sos)



Disusun Oleh:

Hemas Praschua Pane

B91215087

PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL

SURABAYA

2019



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Hemas Praschua Pane
NIM : B91215087
Fakultas/Jurusan : Dakwah dan Komunikasi/Komunikasi Penyiaran Islam
E-mail address : hemaspraschua@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

☒ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :

“HUMOR DALAM DAKWAH

(ANALISIS ISI VIDEO KOMEDI PADA AKUN @NUNUZOO)”

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 31 Juli 2019

Penulis

(Hemas Praschua Pane)
nama terang dan tanda tangan

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Nama : Hemas Praschua Pane
NIM : B91215087
Prodi : Komunikasi Dan Penyiaran Islam
Judul : Humor Dalam Dakwah (Analisis Isi Video Komedi Pada Akun
@Nunuzoo)

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan

Surabaya, 06 Juli 2019

Dosen Pembimbing,



Lukman Hakim S.Ag, M.Si, MA

NIP. 197308212005011004

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi yang disusun oleh Hemas Praschua Pane telah dipertahankan didepan

Tim Penguji Skripsi

Surabaya, 25 Juli 2019

Mengesahkan

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel

Fakultas Dakwah dan Komunikasi



Dekan,

Dr. H. Abd. Halim, M. Ag
NIP. 196307251991031003

Penguji I,

Lukman Hakim, S.Ag, M.Si, MA
NIP. 197308212005011004

Penguji II,

Tias Satrio Adhitama, S.Sos.I, MA
NIP. 197805092006041004

Penguji III,

M. Anis Bachtiar, M. Fil. I
NIP. 196912192009011002

Penguji IV,

Dr. H. Abdullah Sattar, S.Ag., M.Fil.I
NIP. 196512171997031002

PERNYATAAN

PERTANGGUNGJAWABAN PENULISAN SKRIPSI

Bismillahirrahmanirrahim...

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Hemas Praschua Pane

NIM : B91215097

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Judul : Humor Dalam Dakwah (Analisis Isi Video Komedi Pada Akun @Nunuzoo)

Alamat : Jalan Ikan Piranha No. 9, RT.03/RW.05, Perumahan Tambak Rejo Indah, Waru, Sidoarjo.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

- 1) Skripsi ini tidak dikumpulkan kepada pendidikan tinggi manapun untuk mendapatkan gelar akademik apapun
- 2) Skripsi ini benar-benar hasil karya saya secara mandiri bukan merupakan hasil plagiasi atas karya orang lain
- 3) Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini sebagai hasil plagiasi, maka saya bersedia menanggung segala konsekuensi yang terjadi.

Surabaya, 06 Juli 2019

Yang Menyatakan,


Hemas Praschua Pane

B91215087

DAFTAR ISI

vii

Dakwah komedi di sosial media instagram merupakan tempat dimana para audience menemukan wahana untuk mengatasi kejenuhan, pelarian dari tindakan serta masalah sehari-hari dan pelepasan emosi. Banyak masyarakat yang mengakses media sosial instagram menjadi peluang da'i untuk menyampaikan dakwah.

[illegible]

yang di sampaikan dari pada pesan sebenarnya yang di sampaikan oleh pendakwah.

Dari permasalahan yang telah di paparkan diatas, maka peneliti ingin melakukan penelitian yang lebih mendalam lagi untuk meneliti lebih lanjut tentang fungsi humor dalam dakwah, terutama dalam video komedi akun @nunuzoo. Akun @nunuzoo sangat menarik untuk dikaji. Menarik dalam arti dakwah yang dikaitkan dengan humor yang terkesan remeh ini masih bisa dijadikan untuk menyampaikan pesan-pesan dakwah yang dapat dikemas melalui sebuah video komedi pada akun @nunuzoo.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang pembahasan di atas, maka penulis merumuskan masalah pada penelitian ini “Bagaimana fungsi humor dalam dakwah pada akun @nunuzoo?”

C. Tujuan Penelitian

Terkait dengan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka penulis melakukan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui apa saja fungsi humor dalam dakwah (analisis isi video komedi pada akun @nunuzoo).

D. Manfaat Penelitian

1. Teoretik

Dengan adanya penelitian ini di harapkan dapat memberikan kontribusi ilmu pengetahuan dalam bidang komunikasi dakwah khususnya pada

mahasiswa. Selain itu, penelitian ini juga dapat membantu mahasiswa sebagai literatur untuk mengembangkan penelitian di masa mendatang.

2. Praktis

Penelitian ini dapat menjadi peluang bagi masyarakat dan mahasiswa khususnya penulis untuk berdakwah dengan cara yang berbeda. Dengan melihat peluang dan mengembangkan kreatifitas sehingga dakwah yang di sampaikan dikemas dengan menarik dan bagus. Dengan demikian, dakwah akan di terima oleh masyarakat.

E. Definisi Konseptual

1. Fungsi Humor

Siti Mulyani, menyatakan bahwa fungsi utama humor dalam kehidupan masyarakat adalah sebagai sarana hiburan. Dalam penelitian ini, peneliti fungsi utama humor dibagi menjadi tiga macam yaitu⁶:

- 1) Sarana Penghibur
- 2) Sarana Mengkritik Atau Mengejek
- 3) Sarana Untuk Menyampaikan Atau Menjelaskan Sesuatu Secara Lebih Populer Atau Menarik

Jadi, dengan adanya fungsi humor dalam dakwah, dakwah menjadi sangat menawan, atraktif dan motivatif. Fungsi humor dalam dakwah sangat

⁶ Siti Mulyani, *Humor Dalam Majalah Djoko Lodang*, (Yogyakarta: DIK Universitas Negeri Yogyakarta, 2003).

2. Humor Dalam Dakwah

Humor dalam dakwah yaitu fungsi humor yang ada dalam ceramah. Humor dalam dakwah memiliki banyak bentuk dan variasi. Dalam hal ini bergantung pada kreativitas pencipta humor dalam menciptakan humor bagi penikmatnya. Kehadiran humor dalam dakwah telah berhasil memberikan warna tersendiri. Jadi, humor dalam dakwah yaitu ungkapan jenaka atau ekspresi jenaka yang dilakukan oleh para da'i baik secara verbal maupun secara visual dalam video instagram @nunuzoo ketika melakukan dakwah. Dibalik keseriusan ada kelucuan, di balik ketegangan ada keceriaan. Itulah sisi relasional antara nasehat dan humor. Nasehat kerap diasosiasikan dengan sesuatu yang sangat serius bahkan sakral sedangkan, humor dipandang sebagai sesuatu berbau lucu, slengekan dan mengundang gelak tawa.

F. Sistematika Pembahasan

Agar pembahasan dalam penelitian skripsi ini mengarah kepada maksud yang sesuai dengan judul, maka pembahasan ini penulis menyusun menjadi lima bab dan terbagi atas sub bab di dalamnya.

Bab I Pendahuluan. Terdapat benam pokok yang akan di kemukakan dalam bab ini, yaitu (a) latar belakang masalah, (b) rumusan masalah, (c) tujuan penelitian, (d) manfaat penelitian, (e) definisi konseptualisasi dan (f) sistematika pembahasan.

Bab IV Penyajian Dan Analisis Data. Pada bab ini membahas tentang (a) deskripsi tentang obyek penelitian, (b) penyajian data, (c) analisis data, (d) hasil dan pembahasan penelitian.

[illegible]

paksaan dalam pelaksanaannya, karena dakwah itu keberhasilannya dari Allah SWT.

B. Definisi Humor

Humor merupakan aktivitas kehidupan yang sangat digemari. Humor menjadi bagian hidup sehari-hari. Humor tidak mengenal kelas sosial dan dapat bersumber dari berbagai aspek kehidupan. Humor berasal dari istilah Inggris yang pada mulanya memiliki beberapa arti. Namun, semua berasal dari suatu istilah yang berarti cairan. Arti ini berasal dari doktrin ilmu *faal* kuno mengenai empat macam cairan, seperti : darah, lendir, cairan empedu, dan cairan empedu hitam. Keempat cairan tersebut untuk beberapa abad dianggap menentukan temperamen seseorang. Sheinowitz (1996) mengatakan : “humor adalah kualitas yang bersifat lucu dari seseorang yang menggelikan dan menghibur”. Humor dapat juga diartikan suatu kemampuan untuk menerima, menikmati, dan menampilkan sesuatu yang lucu, dan aneh yang bersifat menghibur.⁸

Sedangkan pengertian humor secara umum yang berkembang dalam masyarakat kita tentunya banyak versinya. Terkadang sulit juga membedakan antara humor dengan lelucon, lawak dan sebagainya. Dalam praktiknya antara humor dan lelucon memiliki sedikit perbedaan terutama apabila dilihat dari objek sasarannya. Dananjaya (1999) mengatakan bahwa lelucon adalah sesuatu yang dapat menggelitik seseorang untuk tertawa dengan menjadikan orang lain sebagai sasarannya, sedangkan humor adalah

⁸ Darmansyah, *Strategi Pembelajaran Menyenangkan Dengan Humor*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara. 2010), h. 65-66.

Selain itu humor juga dapat diartikan sebagai cara melahirkan suatu pikiran, baik dengan kata-kata (verbal) atau dengan jalan lain yang melukiskan suatu ajakan yang menimbulkan simpati dan hiburan.¹⁰ Humor juga bisa diartikan sebagai sesuatu yang sifatnya main-main dan sama sekali tidak perlu dianggap serius. Terkadang juga humor sering dimanfaatkan sebagai apologi, pemaaf dan perilaku keliru.¹¹

C. Teknik Humor

⁹ Darmansyah, *Strategi Pembelajaran Menyenangkan Dengan Humor*, h. 67-68
¹⁰ Asep Abbas Abdullah, *Humor Ulama*, h. 47.
¹¹ Aang Ridwan, *Humor Dalam Tablig Sisipan Yang Sarat Estetika*, h. 3.

¹¹ Aang Ridwan, *Humor Dalam Tablig Sisipan Yang Sarat Estetika*, h. 3.

c) Parodi

Parodi dari kata Yunani “*parodos*” yang berarti lagu sebagai tanggapan. Semula sebuah pentas banyolan yang membayangi sebuah tragedi. Kemudian, lebih umum, sebuah karya yang mencemoohkan sebuah karya serius yang terkenal, maupun sebuah aliran atau pengarang dengan meniru beberapa ciri khas dari karya, aliran atau karya tertentu. Parodi dapat dianggap sebagai suatu metatekstualitas : hendaknya selalu ditinjau sebagai bayangan sebuah contoh yang dideformasikan. Maksudnya sebagai sebuah banyolan, tapi kadang-kadang bernada polemis karena mencap sebuah karya atau aliran sebagai kadaluwarsa.¹⁵

vital, menstimulasi sirkulasi, memudahkan pencernaan, melonggarkan sistem syaraf, dan menciptakan perasaan sehat.¹⁸

c. Teori Inkongruitas

Goldstein dan McGhee (1972), mengemukakan bahwa humor ini terjadi apabila ada pertemuan antara ide-ide atau situasi yang bertentangan atau bertolak belakang sehingga terjadi penyimpangan dari ketentuan-ketentuan yang lazim. Menurut Spencer, humor akan terjadi apabila ada peningkatan inkongruitas apabila sebaliknya yang terjadi yang akan muncul bukan humor, melainkan rasa heran. Pengembangan teori ini antara lain Guthrie (1903), Willmann (1940), dan Baillie (1921).¹⁹

d. Teori Kejutan (Surprise Theory)

Pengikut teori ini mengungkapkan bahwa kejutan, pendadakan, atau ketiba-tibaan merupakan kondisi yang dapat menimbulkan humor. Ada sedikit persamaan antara teori inkongruitas dan teori kejutan. Keduanya mengandung penyimpangan dari hal-hal rutin yang terjadi secara tiba-tiba. Oleh karena itu, ada yang menyamakan atau menggabungkan kedua teori di atas. Menurut Goldstein dan McGhee (1972), penganjur teori ini diantaranya : Sully (1902), Garpenster (1923), dan Feibleman (1939).²⁰

¹⁸ Darmansyah, *Strategi Pembelajaran Menyenangkan Dengan Humor*, h. 96-97.

¹⁹ Darmansyah, *Strategi Pembelajaran Menyenangkan Dengan Humor*, h. 97.

²⁰ Darmansyah, *Strategi Pembelajaran Menyenangkan Dengan Humor*, h. 97.

konfigurasi itu memiliki hal-hal yang aneh atau mengherankan dalam pengertian bahwa keharmonisan dan kelogisan hanya berlaku terhadap unsur-unsurnya sendiri. Penganjur teori ini menurut Goldstein dan McGhee adalah Maier (1932), Schiller (1938), dan Scheerer (1996) dapat dianggap sebagai penganjur teori konfigurasi.²²

Salah satu obyek humor dalam literatur arab klasik adalah al-qur'an. Ayat-ayat al-qur'an pun, tidak semuanya berisi perintah atau larangan semata, tetapi juga ada selingan-selingan cerita ringan untuk menjadi pelajaran berharga. Bahkan, surat Yusuf dari awal hingga akhir semuanya *full* kisah dan dalam waktu yang bersamaan Allah menyebutnya sebagai *ahsanul qashas* (sebaik-baik cerita). Ibnu Katsir Rahimahullah menyebutkan dalam tafsirnya bahwa surat itu turun berawal dari permintaan sebagian sahabat yang merasa lelah dengan beban-beban syariat, lalu Allah menurunkan cerita Yusuf secara panjang lebar.²⁸ Salah satu penulis klasik islam yang suka humor adalah Abu Ustman al-Jahidz (w. 868 M). Tokoh ini hidup sezaman dengan Imam Bukhari (w. 870 M), kolektor hadis yang masyhur itu. Salah satu daya tarik al-Jahidz adalah karena dia selalu menyisipkan humor. Salah satu contoh humor dalam al-qur'an ini terletak pada QS. Ta-Ha 20 : ayat 17 yang berbunyi²⁹:

Artinya : “Dan apakah yang ada di tangan kananmu, wahai Musa?”

²⁹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*.

Dibalik keseriusan ada kelucuan, di balik ketegangan ada keceriaan. Itulah barangkali sisi relasional antara nasehat dan humor. nasehat kerap diasosiasikan dengan sesuatu yang sangat serius bahkan sakral sementara, sedangkan humor dipandang sebagai sesuatu berbau lucu, slengekan dan mengundang gelak tawa. Namun, keduanya sebenarnya bukan hal yang bertolak belakang. Kedua hal tersebut itu bisa dikolaborasikan. Ada beragam cara untuk menyampaikan sebuah nasehat atau pesan, salah satunya adalah melalui humor. Seni menyampaikan nasehat melalui humor ini mempunyai kelebihan tersendiri. Satu sisi humor itu menyegarkan, bisa menghilangkan kejenuhan dan kepenatan. Kemudian disisi lain, humor bisa membuat seseorang yang dinasehati tidak tersinggung.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

³⁰ <http://islamlib.com/aksara/humor/quran-sebagai-bahan-humor/> Diakses Pada Tanggal 22 Juli 2019.

tidak sampai dan kontraproduktif. Alih-alih ingin membuat seseorang menjadi sadar dan lebih baik, namun kenyataannya justru membuat semakin marah, meledak-ledak, dan frustrasi.³¹

kekuasaan, lagaknya saja seperti ustad tapi di belakang layar ternyata suka korupsi, mesum, dan suka menebar fitnah. Bukankah hal-hal seperti ini merupakan fenomena sosial yang layak ditertawakan?³⁵

Humor dan lelucon sebagai alat kritik dan perlawanan ini banyak dilakukan oleh kaum sufi, wali, dan kiai (ulama). Humor merupakan cara halus para sufi untuk mengkritik dan menertawakan realitas yang banyak dibungkus kebusukan, entah itu realitas kekuasaan, politik, sosial, ekonomi, budaya, dan sebagainya. Dalam pernyataan, Gus Dur menyatakan bahwa kritikan halus para sufi, justru merupakan sesuatu yang sangat segar dalam menilai sistem politik kita yang sudah demikian busuk (Wahid, 2016:ix).³⁶

2. Fungsi Humor Dalam Dakwah

Humor merupakan salah satu aktifitas yang paling digemari. Bentuk bentuknya yang bervariasi membuat semua kalangan dapat menikmati humor kapan pun dan dimana pun berada. Siti Mulyani, menyatakan bahwa fungsi utama humor dalam kehidupan masyarakat adalah sebagai sarana hiburan. Dalam penelitian ini, peneliti fungsi utama humor dibagi menjadi tiga macam yaitu³⁷ :

a. Sarana Penghibur

Dalam kehidupan masyarakat wacana humor yang utama berfungsi sebagai media penghibur, karena dengan menikmati humor diharapkan orang dapat tertawa atau setidaknya dapat

³⁵ Muhammad Muhibbuddin, *Humor Sufi Para Wali Dan Kiai*, h. 18.

³⁶ Muhammad Muhibbuddin, *Humor Sufi Para Wali Dan Kiai*, h. 18-19.

³⁷ Siti Mulyani, *Humor Dalam Majalah Djoko Lodang*.

b. Sarana Mengkritik Atau Mengejek

Kritikan atau ejekan tersebut dapat mengundang respon emosional, namun juga menstimulasi seseorang berpikir kritis dan merenungi kandungannya. Adapun kisah seorang raja dengan rakyatnya dan pengalaman spritual seseorang dalam humor memiliki nilai agama yang sangat bermanfaat untuk diingat dan direnungkan, alih-alih sebagai bentuk zikir aqliyah (mengingat Tuhan melalui akal).³⁸

c. Sarana Untuk Menyampaikan Atau Menjelaskan Sesuatu Secara Lebih Populer Atau Menarik

Ada kalanya seseorang diharuskan menjelaskan sebuah konsep kepada orang lain yang tidak layak dipaparkan secara apa adanya. Untuk memudahkan penyampaian dicari humor yang relevan

[illegible]

Pada dasarnya pesan yang di sampaikan dalam dakwah adalah bersifat informatif, yakni menyampaikan informasi seputar agama Islam, namun selain informatif pesan dakwah juga bersifat persuatif, dalam bentuk sederhana persuatif itu disampaikan berupa ajakan untuk melakukan yang ma'ruf dan mencegah kemungkaran.

Untuk menarik perhatian pendengar dan penonton, yang dilakukan oleh da'i adalah dengan menyampaikan humor disela-sela pesan dakwah yang akan disampaikan oleh para da'i. Sehingga keberadaan humor yang disampaikan menjadikan pesan yang bersifat informatif, persuasif, rekreatif.

Jadi, dengan adanya fungsi humor dalam dakwah, dakwah menjadi sangat menawan, atraktif dan motivatif. Fungsi humor dalam dakwah sangat bervariasi dan bergantung pada tempat, suasana dan waktu terjadinya komunikasi antara komunikator dan komunikan.

3. Bentuk Dan Jenis Humor Dalam Dakwah

Humor bisa dibedakan dalam lima bentuk kriterium, dimana dalam setiap bentuk memiliki jenis-jenis tertentu. Berikut ini akan menjelaskan bentuk dan jenis humor, yaitu :³⁹

1.) Kriteria Bentuk Ekspresi

Kriterium Bentuk Ekspresi ini memiliki tiga jenis humor, yaitu :

³⁹ Aang Ridwan, *Humor Dalam Tablig Sisipan Yang Sarat Estetika*, (Bandung : Jurnal Ilmu Dakwah Vol. 4 No. 15. 2010), h. 931.

- ## 2) Kriteria Bentuk Inderawi

- a. Humor Verbal yaitu humor yang mengandalkan kemampuan jenaka dalam komunikasi verbalistik.
- b. Humor Visual yaitu humor yang menggunakan media visual dalam menyampaikan pesan jenakanya.
- c. Humor Auditif yaitu humor yang menggunakan media audial dalam menyampaikan pesan jenakanya.

Kriterium Bentuk Bahan ini memiliki lima jenis humor, yaitu :

- #### 4) Kriteria Bentuk Etis

- a. Humor Sehat (edukatif) yaitu humor yang memiliki kandungan pesan mendidik dan membawa misi edukatif dalam lawakannya.
- b. Humor Tidak Sehat yaitu humor yang bersifat murni lawakan tanpa misi tertentu. Seandainya membawa misi, misinya adalah membuat sang perespon tertawa.

Kriterium Bentuk Estetis ini memiliki dua jenis humor, yaitu :

- [illegible]

F. Media Cyber Sebagai Media Dakwah

⁴⁰ Aang Ridwan, *Humor Dalam Tablig Sisipan Yang Sarat Estetika*, h. 933.

Artinya : "Dan Dialah yang meniupkan angin (sebagai) pembawa kabar gembira sebelum kedatangan rahmat-Nya (hujan); dan Kami turunkan dari langit air yang sangat bersih" (QS. Al-Furqan 25: Ayat 48)⁴².

1. Pengertian Media Cyber

⁴¹ Wahyu Khoiruzzaman, Urgensi Dakwah Media Cyber Berbasis Peace Journalism, *Jurnal Ilmu Dakwah*, Vol. 36 (02), 2016, h. 323.

⁴³ Wahyu Khoiruzzaman, *Urgensi Dakwah Media Cyber Berbasis Peace Journalism*, h.

Kata cyber sendiri banyak digunakan untuk menjelaskan realitas media baru. Banyak penyebutan yang bisa disematkan untuk media siber (cyber media) dalam literatur akademis, misalnya media online, digital media, media virtual, e-media, network media, media baru, dan media web. Penyebutan ini merujuk pada karakteristik maupun hal teknis seperti teknologi itu sendiri. Namun pada intinya beragam penyebutan itu memiliki muara yang sama, yakni merujuk pada perangkat media baik itu perangkat keras (hardware) maupun perangkat lunak (software). Penggunaan term media siber lebih sesuai karena :⁴⁵

- ⁴⁵ Rulli Nasrullah, *Teori Dan Riset Media Siber (Cybermedia)*, Edisi Pertama, (Jakarta : Grafindo, 2014), h. 13.

Melalui cara kerja tak jauh berbeda dengan mesin pencari (search engine), RSS akan menampilkan satu halaman penuh tautan dihalaman khusus. Perbedaan dengan mesin pencari yaitu RSS bisa bekerja sesuai dengan keinginan pengguna untuk mengakses situs atau blog mana saja yang menjadi sumber tautan tersebut.⁵⁷

j) MUDs

Menurut istilah MUDs berasal dari multi-user dungeons atau bisa juga multi-user dimensions (Stone, 1995 : 68-70, Turkle, 1995 : 11-14). Secara terminologi MUDs diartikan sebagai suatu program komputer yang diatur sedemikian rupa sehingga dapat diakses oleh beragam user dalam satu waktu secara bersamaan. Ada dua model program MUDs, model pertama yaitu petualangan atau pertarungan (adventure MUDs) dimana setiap pemain harus menyelesaikan tugas atau misi tertentu dan model kedua yaitu sosial (social MUDs) yang hanya menjalankan interaksi sosial semata. Setidaknya ada tiga hal yang membedakan antara social MUDs dan adventure MUDs, yakni tidak adanya target akhir yang harus dicapai, aktivitas yang dijalankan bukanlah aktifitas yang bisa menentukan aktifitas selanjutnya dan karakter. Namun karakteristik MUDs terpenting berdasarkan kepada teks, semua deskripsi tentang lokasi, apa yang harus dilakukan, dan bahkan berkomunikasi dengan pemain lainnya dilakukan dengan teks yang ada di layar komputer.⁵⁸

⁵⁷ Rulli Nasrullah, *Teori Dan Riset Media Siber (Cybermedia)*, Edisi Pertama, h. 35.

⁵⁸ Rulli Nasrullah, *Teori Dan Riset Media Siber (Cybermedia)*, Edisi Pertama, h. 36.

k) Media Sosial (Social Media)

Kehadiran situs jejaring sosial (social networking site) atau sering disebut dengan media sosial (social media) seperti facebook, twitter, dan skype merupakan media yang digunakan untuk memublikasikan konten seperti profil, aktivitas, atau bahkan pendapat pengguna juga sebagai media yang memberikan ruang bagi komunikasi dan interaksi dalam jejaring sosial di ruang siber.⁵⁹

3. Media Sosial Sebagai Media Dakwah

Banyak alat yang bisa dijadikan sebagai media dakwah, salah satunya adalah media dakwah melalui media sosial. Media sosial kini telah menjadi bagian penting dalam kehidupan manusia. Media sosial memungkinkan audiens berperan sebagai produsen dan konsumen pesan yang terdistribusikan secara masif kepada audience. Beragam aplikasi media sosial, seperti facebook, instagram, dan twitter digunakan secara luas, dengan berbagai motif, mulai dari motif pertemanan, motif hiburan, motif mencari informasi, motif membangun solidaritas dan bahkan juga digunakan untuk motif ekonomi. Tiga media sosial ini menjadi aplikasi media sosial yang populer di Indonesia.⁶⁰

Sebuah fenomena yang kita amati dan kita rasakan, saat ini kita memasuki suatu abad komunikasi canggih di mana manusia modern dituntut untuk lebih kreatif dalam memanfaatkan ilmu dan teknologi bagi kehidupan⁶¹. Salah satu fenomena yang kita amati dan kita rasakan yaitu

⁵⁹ Rulli Nasrullah, *Teori Dan Riset Media Siber (Cybermedia)*, Edisi Pertama, h. 36-37.

⁶⁰ Fajar Junaedi, *Etika Komunikasi Di Era Siber : Teori Dan Praktik*, (Depok : Rajawali Pers. 2019), h. 153.

⁶¹ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, h. 420.

Seperti pada akun instagram @nunuzoo bahwasanya @nunuzoo adalah seorang remaja di era millennial ini, @nunuzoo memanfaatkan media sosial untuk berdakwah, agar pesan dakwahnya diterima oleh semua pendengar di seluruh Indonesia. Ketika media sosial sebagai media dakwah, maka bentuknya adalah alat komunikasi yang bisa melalui sebuah video, gambar, dan tulisan.

Media sosial sebagai salah satu media online era digital yang memungkinkan para pengguna bisa berpartisipasi telah menciptakan dunia sendiri bagi para penggunanya. Tak pelak, media sosial seakan menjadi kebutuhan primer bagi masyarakat era modern. Tak pandang usia, dari bocah-bocah “ingusan” bahkan dewasa terlarut dalam nostalgia media sosial. Facebook, Twitter, blog, Second Life, YouTube dan aplikasi sosial lainnya menjadi trendsetter komunikasi digital yang begitu mendunia seakan menjadi rumah kedua tempat pelabuhan segala keluh-kesah.⁶²

andi Faisal Bakti, Trendsetter Komunikasi di Era Digital: Tantangan dan Peluang Komunikasi dan Penyiaran Islam, *Jurnal Komunikasi Islam*, Vol. 4 No. 1, Juni 2014, h.

Dalam pembuatan penelitian ini, peneliti menemukan beberapa kajian, jurnal, dan beberapa penelitian yang sudah diteliti di tahun-tahun sebelumnya. Hasil penelitian tersebut memberikan peneliti ruang untuk menemukan rumusan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini. Namun, meski memiliki rumusan masalah keterkaitan dengan penelitian yang dilakukan peneliti. Penelitian terdahulu yang ditemukan ini tentu saja berbeda dengan penelitian ini. Adapun beberapa judul penelitian yang peneliti temukan, antara lain :

[illegible]

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No.	Nama Dan Tahun	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Alviyatun Nadhiroh, 2019	Humor Dalam Retorika Dakwah KH. Ilhamullah Sumarkan Di Pesantren Mahasiswa An-Nur	Objek yang diaji sama-sama membahas tentang humor.	Objek dan titik fokus, peneliti meneliti fungsi humor dalam dakwah pada akun @nunuzoo di instagram.
2.	Nurul Maghfiroh, 2018	Teknik Humor Dakwah KH. Imam Chambali Dalam Teori Humor Goldstein Dan Mcghee Di Program Padhange Ati JTV	Sama-sama membahas tentang humor	Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif.
3.	Usman Saepuloh, 2013	Pesan Humor Dalam Dakwah KH. Zainuddin MZ (Studi Deskriptif Pada	Sama-sama menyampaikan pesan dakwah melalui yang di	Teknik pengumpulan data pada peneliti menggunakan

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan analisis isi yang mengacu pada teori Eriyanto dan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan analisis isi merupakan suatu langkah yang digunakan untuk memperoleh keterangan dari isi komunikasi yang disampaikan dalam bentuk pesan dan makna. Selain itu, pendekatan analisis isi juga dapat

⁶⁶ Mahi M. Hikmat, *Metodelogi Penelitian Dalam Perspektif Ilmu Komunikasi Dan Sastra*, h. 35.

Secara umum, analisis isi kuantitatif dapat didefinisikan sebagai suatu teknik penelitian ilmiah yang ditujukan untuk mengetahui gambaran karakteristik isi dan menarik inferensi dari isi. Analisis isi ditujukan untuk mengidentifikasi secara sistematis isi komunikasi yang tampak (manifest), dan dilakukan secara objektif, valid, reliabel, dan dapat direplikasi. Beberapa para ahli menyajikan definisi analisis isi yang beragam, tetapi ada titik-titik persamaan dari berbagai definisi analisis isi tersebut. Berikut ini pengertian analisis isi menurut para ahli, yaitu :⁶⁹

- ⁶⁷ Jalaludin Rakhmat, *Metode Penelitian Komunikasi : Dilengkapi Contoh Analisis Statisti*.
h. 147.
- ⁶⁸ Burhan Bungin, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Grup, Edisi Kedua, 2013), h. 44.
- ⁶⁹ Eriyanto, *Analisis Isi : Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi Dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya* Cetakan I, (Jakarta : Kencana, 2011), h. 15-16.

- ber (1994 : 9), analisis isi adalah sebuah metode p
an seperangkat prosedur untuk membuat inferensi
ffe, Lacy, Fico (1998 : 20), analisis isi adalah
an dapat direplikasi dari simbol-simbol komunika
n nilai numerik berdasarkan pengukuran yang va
an metode statistik untuk menggambarkan isi kom
dan memberikan konteks, baik produksi ataupun k
euendorf (2002 : 10), analisis isi alah sebu
g), kuantifikasi dari pesan yang didasarkan pad
a objektif-intersubjektif, reliabel, valid, dapat d

ber (1994 : 9), analisis isi adalah sebuah metode p
an seperangkat prosedur untuk membuat inferensi
ffe, Lacy, Fico (1998 : 20), analisis isi adalah
an dapat direplikasi dari simbol-simbol komunika
n nilai numerik berdasarkan pengukuran yang va
an metode statistik untuk menggambarkan isi kom
dan memberikan konteks, baik produksi ataupun k
euendorf (2002 : 10), analisis isi alah sebu
g), kuantifikasi dari pesan yang didasarkan pad
a objektif-intersubjektif, reliabel, valid, dapat d

Analisis isi eksplanatif adalah analisis isi yang di dalamnya terdapat pengujian hipotesis tertentu. Analisis ini juga mencoba membuat hubungan antara satu variabel dan variabel lain. Analisis isi eksplanatif ini tidak hanya sebatas menggambarkan secara deskriptif isi suatu pesan, tetapi juga mencoba mencari hubungan antara isi pesan dan variabel lain. Misalnya, jika peneliti membuat penelitian mengenai kandungan kekerasan dalam program acara anak-anak di televisi. Penelitian analisis isi eksplanatif ini, tidak hanya cukup menggambarkan secara deskriptif jumlah dan bentuk-bentuk kekerasan dalam program acara anak-anak.⁷²

Analisis isi eksplanatif dapat dibagi menjadi ke dalam dua kelompok. *Pertama*, menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan hubungan di antara variabel. Alat ukur dalam analisis isi terdiri atas sejumlah variabel. Penelitian ini mencoba mencari hubungan di antara variabel yang terdapat di dalam analisis isi.⁷³ Yang *kedua*, menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan perbedaan variabel menurut komunikator, waktu, atau konteks tertentu.⁷⁴

Sedangkan analisis isi prediktif adalah analisis isi yang berusaha untuk memprediksi hasil seperti tertangkap dalam analisis isi dengan variabel lain.

⁷⁴ Eriyanto, *Analisis Isi : Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi Dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, h. 51.

Untuk mendapatkan hasil yang itemati dalam penelitian ini, maka perlu dilakukan tahap-tahap penelitian yang sistematis. Tahapan-tahapan penelitian yang akan dilalui dalam proses ini merupakan langkah untuk mempermudah dan mempercepat dalam proses penelitian. Ada beberapa tahapan yang dilakukan penelitian ini, yakni:

1. Peneliti terlebih dahulu menentukan suatu permasalahan yang akan diangkat sebagai penelitian.
2. Kemudian mengajukan matriks kepada ketua Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam (Kaprodi KPI).
3. Setelah mendapat persetujuan langkah berikutnya yaitu mencari sumber referensi untuk membantu kelancaran penelitian.
4. Peneliti membuat proposal penelitian untuk diajukan kepada Kaprodi KPI dan diajukan kepada tempat penelitian.
5. Langkah selanjutnya yaitu menyelesaikan skripsi berdasarkan data yang sesuai fakta untuk dijadikan pembahasan penelitian.

1. Pada tahap ini dilaksanakan kegiatan observasi analisis isi video komedi pada akun @nunuzoo yang mengobservasi tentang fungsi humor dalam dakwah.
2. Selanjutnya peneliti akan meneliti video yang sesuai dengan masing-masing fungsi humor yang dibutuhkan sesuai dengan rumusan masalah.

perlu memperhatikan mengenai kredibilitas dokumen untuk menghindari ketidak validan data yang diperoleh.

Namun, pengumpulannya dilakukan dengan tahap mendokumentasikan data yang berisi video dan tulisan yang diperoleh dari akun @nunuzoo pada sosial media instagram. Kemudian data tersebut akan dipilah video dan teksnya dalam kesatuan panel menjadi potongan-potongan disesuaikan dengan rumusan masalah untuk digunakan penelitian. Lalu diinterpretasikan menggunakan analisis isi model eriyanto sebagai analisis.

2. Observasi

Observasi menurut Sutrisno Hadi (1968) adalah suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan⁷⁶. Pengamatan observasi tersebut bisa dikatakan sebagai pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki. Metode observasi ini digunakan untuk mendapatkan data dan informasi yang berkenaan dengan Humor Dalam Dakwah yang terletak pada video akun @nunuzoo.

F. Teknik Analisis Data

Tahap awal dari analisis data adalah mendeskripsikan temuan. Analisis data pada penelitian ini menggunakan statistik yang disebut sebagai statistik deskriptif. Disebut sebagai statistik deskriptif, karena statistik ini bertujuan untuk

⁷⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*, h. 145.

Tabulasi silang dapat disajikan dalam tiga bentuk, yaitu :

Pada presentase baris ini, presentase tersebut dihitung dengan total 100 persen menurut baris. Dalam ilustrasi ini, yang menjadi baris adalah variabel asal berita. Karena itu presentase dijumlah berdasarkan baris. Pertanyaan yang dapat dijawab dari tabel frekuensi berdasarkan presentase baris ini adalah, dari masing-masing asal berita (seperti berita yang berasal dari liputan wartawan), berapa banyak yang ditempatkan di halaman depan, dalam, dan belakang? Cara membaca membaca tabel persentase baris dilakukan dengan cara membuat total berdasarkan baris.⁷⁹

Pada persentase kolom ini, persentase tersebut disusun berdasarkan kolom. Persentase disusun dengan total 100 persen berada di kolom. Cara membaca

⁷⁹ Eriyanto, *Analisis Isi : Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi Dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, h. 307.

menjadi sumber data penelitian.⁸² Adapun populasi pada penelitian ini adalah seluruh video komedi pada akun @nunuzoo.

2. Sampling

Seseorang tidak harus meneliti seluruh obyek yang ada dalam populasi, melainkan hanya sebagian saja. Untuk menentukan sebagian yang dapat mewakili populasi dibutuhkan suatu cara yang disebut sampling. Menurut W. Gulo, sampling adalah pengambilan sampel dari suatu populasi.⁸³ Pada penelitian ini, peneliti menggunakan cara random sampling untuk menentukan sampel dalam penelitian.

3. Indikator Penelitian

Penyusunan data dalam penelitian ini memerlukan salah satu cara dengan mengelompokkan beberapa ciri yang membedakan dalam fungsi humor dalam dakwah. Karena di dalam penyusunan isi fungsi humor dalam dakwah meliputi 3 bagian yakni fungsi humor dalam dakwah sarana penghibur, sarana mengkritik atau mengejek, sarana untuk menyampaikan atau menjelaskan sesuatu secara lebih populer atau menarik.

⁸² Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif : Komunikasi, Ekonomi Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, h. 48-49.

⁸³ W. Gulo, *Metodelogi Penelitian*, (Jakarta : Grasindo, 2002), h. 78.

Tabel 3.2 Indikator Penelitian

No.	Fungsi Humor Dalam Dakwah	Indikator Penelitian
1.	Sarana Penghibur	1. Bermain dengan bunyi katakata (Infantilism) 2. Permainan makna kata-kata (Puns) 3. Membuat ekspresi wajah yang lucu, meringis (Peculiar face)
2.	Sarana Mengkritik Atau Mengejek	1. Mengatakan sesuatu yang bermakna sesuatu yang lain atau kebalikan dari apa yang dikatakan (Irony) 2. Mengolok secara verbal, biasanya dalam dialog cerdas (Repartee) 3. Komentar menggigit dengan nada yang tajam; sarkasme secara verbal (Sarcasm)

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Objek Penelitian

1. Profil Akun @Nunuzoo

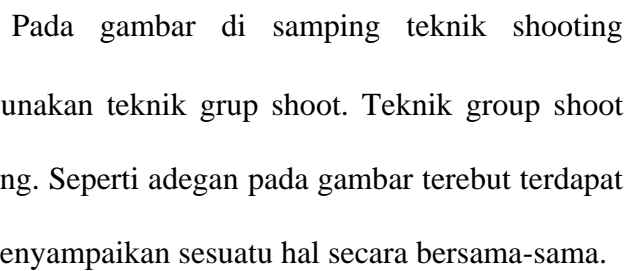
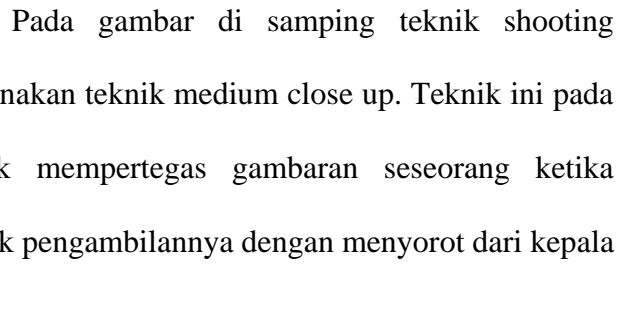
Akun instagram nunuzoo merupakan salah satu akun yang memiliki konten humor yang dikemas melalui video komedi. Di dalam akun nunuzoo ini terdapat banyak sekali kumpulan video mengenai dakwah dan tidak menghilangkan pesan baiknya, sehingga akun nunuzoo ini disebut sebagai akun dakwah komedi. Kehadiran nunuzoo dalam kegiatan dakwah telah berhasil memberikan warna tersendiri. Dengan diselipkan humor melalui video komedi, berdakwah menjadi sangat menawan, atraktif dan motivatif. Saat ini sudah terdapat 271 postingan di dalamnya dan pengikutnya udah mencapai 598 ribu followers. Setiap bulannya nunuzoo mengupload 1-3 video dan terkadang nunuzoo tidak pernah mengupload video di akunnya. Sebelum nunuzoo membuat konten humor yang mengandung unsur dakwah dan dikemas melalui video komedi, nunuzoo sempat membuat video stopmotion, video short movie yang ada unsur humornya juga pada tahun 2014, setelah itu di tahun 2016 nunuzoo mulai membuat konten humor yang mengandung unsur dakwah hingga saat ini.

2. Profil Nurul Azka

Kesukaan membuat video rupanya telah mendarah daging dalam diri Nurul Azka atau yang biasa disapa Nunu. Ia adalah seorang mahasiswi dari jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI), Fakultas Ilmu Dakwah dan Komunikasi

Nunu bercerita hobinya membuat video sejak ia duduk di bangku Sekolah Menengah Pertama (SMP). Awalnya ia hanya membuat video sekedar main-main, karena ajakan dari temannya. Ia hanya membuat video-video komedi tanpa ada pesan dakwah. Hobinya dalam membuat video dibuktikan dengan berbagai penghargaan yang ia raih. Awalnya, kegagalan berkompetisi pernah ia rasakan sewaktu duduk di bangku Sekolah Menengah Atas (SMA). Saat itu Nunu mengikuti lomba film pendek di Jakarta. Namun, tak satu pun nominasi yang ia juarai. Namun, saat ia kuliah di UIN Jakarta pada tahun 2015, Nunu mulai mengembangkan idenya untuk membuat video-video komedi yang terdapat pesan dakwahnya.

[illegible]



Gambar 4.2 Video Komedi 2

Pada gambar 4.2 dengan judul “Ngabuburit Main Game” menjelaskan tentang isi video yang berisikan sebuah iklan dari suatu perusahaan yang dikemas dengan isi konten yang lebih menarik dan memberikan informasi seputar aplikasi permainan. Berikut ini isi dialog dari video komedi tersebut :

Dialog 1 : Ma, ngabuburit bosen nih! Kita main hago yuk!

Dialog 2 : Hago! Hago! Apaan itu sih!

Dialog 1 : gini loh ma, aplikasi buat main sosial game yang seru-seru dan mengasikkan. Apalagi, sekarang hago lagi ngadain lipstick challenge!

Dialog 2 : Lipstick challenge apaan lagi sih?!

Dialog 1 : Jadi tu, kita main game lipstick challenge di aplikasi hago. Yang menang akan mendapatkan hadiah lipstick dan hadiah keren lainnya! Ayoo maaa ikutan!

Dialog 2 : oke oke kita ikutan main game, tapi harus ingat JANGAN LUPA IBADAH

Dialog 1 : Iyaa maa! Insyaallah inget!

Dialog 2 : Ayoo kita main!

Dialog 1 : ayooo..

Dialog 2 : Astaghfirullah, nu! Masakan mama di dapur! Alhamdulillah ga gosong, tapi kok ga mateng yah!

Pada gambar 4.3 dengan judul “Berhentilah Menghafal Lagu!” menjelaskan tentang isi video yang berisikan seseorang sedang mempraktekkan pengalaman yang sedang terjadi dikehidupan sehari-hari, karena remaja zaman sekarang lebih memilih menghafalkan lagu, dari pada Al-Qur’an. Maka dari itu, di video tersebut nunuzoo mengajak para remaja agar tidak banyak menghafalkan lagu dan lebih baik kita menghafalkan Al-Qur’an. Berikut ini isi dialog dari isi video tersebut :

Dialog 1 : Ya ampun bete dah!

Gua denger lagu aja kali ya!

-Terimalah lagu ini dari..-

Manusia biasa - - yang tak sempurna dan..

Selalu salaaahhhh!!

Weh! Ngapain sih lu ah ganggu aja!

Dialog 2 : Lu ngapain sih?

Dialog 1 : Ngeden! Ya nyanyi lah!

Dialog 2 : Kok ga liat liriknya?

Dialog 1 : Orang gua udah hafal, keren kannn!

Dialog 2 : Lebih keren lagi kalau kita sebagai umat muslim HAFAL

AL-QUR'AN

Dialog 1 : Kenapa deh tu nu?

Dialog 2 : Yaa banyak alasannya.. Selain untuk bekal kita nanti di akhirat, Al-Qur'an juga kan pedoman hidup kita, kalau mau hidup di jalan yang lurus, ga keluar jalur ya ikutin apa kata Al-Qur'an.

Dialog 1 : Ga keluar jalur??

Dialog 2 : Nih ya, kereta aja kalau keluar dari jalur rel, itu bakal kecelakaan.

Sama kayak hidup kita. Kalau keluar dari jalur yang benar, nanti hidup kita bakal berantakan! MAU HIDUP LU BERANTAKAN?!

Dialog 1 : Ngga ngga ngga

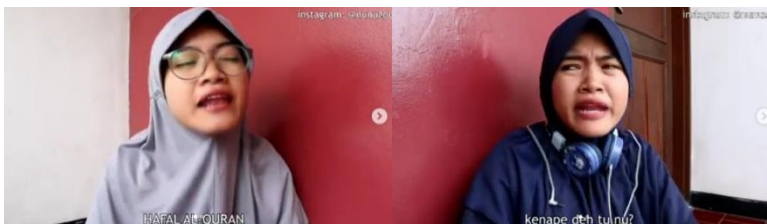
Dialog 2 : Makannya, mulai dari sekarang kita baca dan hafalkan Al-Qur'an, pelajari isinya dan..

Dialog 1 : AMALKAN DALAM KEHIDUPAN!

Dialog 2 : MANTAP!



Pada gambar di samping teknik shooting pengambilan gambarnya menggunakan teknik medium close up. Teknik ini pada gambar tersebut bertujuan untuk mempertegas gambaran seseorang ketika menyampaikan suatu pesan. Teknik pengambilannya dengan menyorot dari kepala hingga dada.



Pada gambar di samping teknik shooting penggambaran gambarnya menggunakan teknik two shoot. Teknik two shoot mengambil gambar dengan teknik yang menampilkan adegan dua obyek yang terlibat dalam sebuah percakapan, namun obyek tersebut memakai seseorang yang sama.

4. Video Komedi 4



Gambar 4.4 Video Komedi 4

Pada gambar 4.4 dengan judul “Egg Girl” menjelaskan tentang isi video yang berisikan sebuah iklan dari suatu perusahaan yang dikemas dengan isi konten yang lebih menarik dan memberikan informasi seputar aplikasi perusahaan tersebut. Berikut ini isi dialog dari video komedi tersebut :

Dialog 1 : Hai, assalamualaikum. Perkenalkan, saya seorang anak pecinta telur. Saya tidur dengan telur, bermain dengan telur, dan berputar dengan telur. Hingga akhirnya hari itu tiba!

Dialog 2 : Hey! Kamu pecinta telur?

Dialog 1 : Iya

Dialog 2 : Sudah coba telur berhadiah?

Pada gambar 4.5 dengan judul “Bahaya Curhat Ke Teman!” menjelaskan tentang isi video yang berisikan kita sebagai manusia seharusnya jangan menceritakan sesuatu yang sedang terjadi pada diri kita ke orang lain, kalau bisa kita sebagai manusia menceritakan segala sesuatunya hanya kepada Allah. Berikut ini isi dialog dari video komedi tersebut :

Dialog 1 : Eh lu kenapa?!?

Dialog 2 : Gue sedih nu. Kemarin si tinem bocorin curhatan gue, padahal gue udah bilang ke dia...

Percakapan antara nunu dan Tinem

Dialog 1 : Nem

Dialog 3 : paan?

Dialog 1 : gue mau curhat nih, jangan bilang siapa-siapa ya..

Dialog 3 : iyee selo~

Kembali ke percakapan awal sebelum menceritakan kejadian

Dialog 1 : Tapi dia khianatin gue nu!

Dialog 2 : eeuu gini gini boleh aja kita cerita sama orang.. Tapi, jangan sampai kita bergantung, bahkan berharap lebih kepada orang tersebut..

Dialog 1 : Emangnya kenapa?

Dialog 2 : Supaya kita tidak merasakan kekecewaan yang mendalam pada
hidup kita! **BERGANTUNGLAH HANYA PADA ALLAH bro..**

obyek yang terlibat dalam sebuah percakapan, namun obyek tersebut memakai seseorang yang sama.



Pada gambar di samping teknik shooting pengambilan gambarnya menggunakan teknik medium close up. Teknik ini pada gambar tersebut bertujuan untuk mempertegas gambaran seseorang ketika menyampaikan suatu pesan. Teknik pengambilannya dengan menyorot dari kepala hingga dada.



Pada gambar di samping teknik shooting pengambilan gambarnya menggunakan teknik big close up. Teknik ini sasarannya pengambilan gambarnya mulai dari atas kepala hingga dagu obyek, untuk menunjukkan ekspresi dari obyek, maka digunakan teknik big close up.

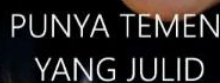


Pada gambar di samping teknik shooting



Pada gambar di samping teknik shooting

6. Video Komedi 6



Gambar 4.6 Video Komedi 6

Pada gambar 4.6 dengan judul “Punya Teman Yang Julid” menjelaskan tentang isi video yang berisikan ketika kita mempunyai seorang teman yang suka julid (jujur sulit) seharusnya kita sebagai temannya jangan ikut membenci seseorang yang julid tersebut. Kita seharusnya mendoakan dia yang baik-baik, agar dia sadar akan apa yang sudah dia perbuat. Berikut ini isi dialog dari video komedi tersebut :

Dialog 1 : Punya temen yang julid suka ngomongin kita di belakang?

Dialog 2 : Adaaaaa!

Dialog 1 : Punya Teman yang ga suka sama pribadi kita ?

Dialog 2 : Ada ajaaaa!

Dialog 1 : Atau punya temen yang kalau dinasehatin yang bener, tapi
dia malah bilang....

Dialog 2 : Apaan sih?! Sok alim! Sok sucih! Kayak hidup lu udah bener aja!

Dialog 1 : Astaghfirullah (istighfar woy!).. Nah, kalau punya teman kayak gitu jangan dibenci, jangan dijauhin, jangan dimusuhi! Tapi, didoain. Supaya terketuk pintu hatinya, agar senantiasa melakukan hal yang baik dalam hidupnya.

Dialog 2 : Mantap!

Dialog 1 : Mau ku kita hidup damai, berteman, bersaudara, saling mengingatkan, saling menguatkan.

4.	Selama kita muslim, wajib tuk berpuasa	✓			Termasuk dalam indikator infantilism
5.	Tak ada kata malas! AH!		✓		Termasuk dalam indikator repartee
6.	Sudah baligh ya puasa! AH!		✓		Termasuk dalam indikator repartee
7.	Tidak sampai seharian	✓			Termasuk dalam indikator infantilism
8.	Jangan makan, jangan minum	✓			Termasuk dalam indikator infantilism
9.	Jaga nafsu, jangan mudah marah	✓			Termasuk dalam indikator infantilism
10.	Shalat tarawih, perbanyak ngaji	✓			Termasuk dalam indikator infantilism
11.	Puasa itu tidak susah bagi kita yang menjalankan		✓		Termasuk dalam indikator sarcasm

19.	UMAT ISLAM!	✓			Termasuk dalam indikator peculiar face
20.	PUASA YOK!	✓			Termasuk dalam indikator peculiar face
21.	Yeayeayeayeayeaye!~	✓			Termasuk dalam indikator peculiar face
22.	Jangan bolong-bolong guyss!		✓		Termasuk dalam indikator repartee
23.	IBADAH YOK!	✓			Termasuk dalam indikator peculiar face
Jumlah		15	6	2	Video komedi 1 lebih dominan fungsi humor sebagai penghibur

Tabel 4.2 Analisis Data Video Komedi 2

NO.	Dialog Video	Fungsi Humor			Keterangan
		1	2	3	
1.	Ma, ngabuburit bosen nih! Kita main hago yuk!			✓	Termasuk dalam indikator penjelasan sebuah informasi secara terperinci
2.	Hago! Hago! Apaan itu sih!			✓	Termasuk dalam indikator rasa ingin tau
3.	gini loh ma, aplikasi buat main sosial game yang seru-seru dan mengasikkan. Apalagi, sekarang hago lagi ngadain lipstick challenge!			✓	Termasuk dalam indikator penjelasan sebuah informasi secara terperinci
4.	Lipstick challenge apaan lagi sih?!			✓	Rasa ingin tau
5.	Jadi tu, kita main game lipstick challenge di			✓	Termasuk dalam indikator

11.	Mah, apinya salah nyalanya!	✓			Termasuk dalam indikator infantilism
Jumlah		4	1	6	Video komedi 2 lebih dominan fungsi sarana untuk menyampaikan atau menjelaskan sesuatu secara lebih populer atau menarik

Tabel 4.3 Analisis Data Video Komedi 3

NO.	Dialog Video	Fungsi Humor			Keterangan
		1	2	3	
1.	Ya ampun bete dah!	✓			Termasuk dalam indikator infantilism

2.	Gua denger lagu aja kali ya!	✓			Termasuk dalam indikator infantilism
3.	-Terimalah lagu ini dari..-	✓			Termasuk dalam indikator infantilism
4.	Manusia biasa - - yang tak sempurna dan..	✓			Termasuk dalam indikator infantilism
5.	Selalu salaaahhhh!!	✓			Termasuk dalam indikator infantilism
6.	Weh! Ngapain sih lu ah ganggu aja!		✓		Termasuk dalam indikator irony
7.	Lu ngapain sih?		✓		Termasuk dalam indikator irony
8.	Ngeden! Ya nyanyi lah!	✓			Termasuk dalam indikator infantilism
9.	Kok ga liat liriknya?		✓		Termasuk dalam indikator repartee

10.	Orang gua udah hafal, keren kannn!		✓		Termasuk dalam indikator repartee
11.	Lebih keren lagi kalau kita sebagai umat muslim HAFAL AL-QUR'AN		✓		Termasuk dalam indikator sarcasm
12.	Kenape deh tu nu?		✓		Termasuk dalam indikator irony
13.	Yaa banyak alasannya.. Selain untuk bekal kita nanti di akhirat, Al-Qur'an juga kan pedoman hidup kita, kalau mau hidup di jalan yang lurus, ga keluar jalur ya ikutin apa kata Al-Qur'an.			✓	Termasuk dalam indikator penjelasan sebuah informasi secara terperinci
14.	Ga keluar jalur??			✓	Termasuk dalam indikator rasa ingin tahu
15.	Nih ya, kereta aja kalau keluar dari jalur rel, itu bakal kecelakaan. Sama kayak hidup kita. Kalau			✓	Termasuk dalam indikator penjelasan sebuah

	keluar dari jalur yang benar, nanti hidup kita bakal berantakan! MAU HIDUP LU BERANTAKAN?!				informasi secara terperinci
16.	Ngga ngga ngga	✓			Termasuk dalam indikator infantilism
17.	Makannya, mulai dari sekarang kita baca dan hafalkan Al-Qur'an, pelajari isinya dan..		✓		Termasuk dalam indikator repartee
18.	AMALKAN DALAM KEHIDUPAN!			✓	Termasuk dalam indikator penjelasan sebuah informasi secara terperinci
19.	MANTAP!	✓			Termasuk dalam indikator infantilism
Jumlah		8	7	4	Video komedi 3 lebih dominan

				fungsi humor sebagai sarana penghibur
--	--	--	--	---

Tabel 4.4 Analisis Data Video Komedi 4

NO.	Dialog Video	Fungsi Humor			Keterangan
		1	2	3	
1.	Hai, assalamualaikum. Perkenalkan, saya seorang anak pecinta telur. Saya tidur dengan telur, bermain dengan telur, dan berputar dengan telur. Hingga akhirnya hari itu tiba!	✓			Termasuk dalam indikator puns
2.	Hey! Kamu pecinta telur?	✓			Termasuk dalam indikator infantilism
3.	Iya	✓			Termasuk dalam indikator infantilism

Tabel 4.5 Analisis Data Video Komedi 5

NO.	Dialog Video	Fungsi Humor			Keterangan
		1	2	3	
1.	Eh lu kenapa?!?	✓			Termasuk dalam indikator peculiar face
2.	Gue sedih nu. Kemarin si tinem bocorin curhatan gue, padahal gue udah bilang ke dia...	✓			Termasuk dalam indikator infantilism
3.	Nem	✓			Termasuk dalam indikator infantilism
4.	paan?	✓			Termasuk dalam indikator infantilism
5.	Gue mau curhat nih, jangan bilang siapa-siapa ya..	✓			Termasuk dalam indikator peculiar face

6.	iyee selo~	✓			Termasuk dalam indikator peculiar face
7.	Tapi dia khianatin gue nu!	✓			Termasuk dalam indikator infantilism
8.	eeeu gini gini boleh aja kita cerita sama orang.. Tapi, jangan sampai kita bergantung, bahkan berharap lebih kepada orang tersebut..		✓		Termasuk dalam indikator repartee
9.	Emangnya kenapa?			✓	Termasuk dalam indikator rasa ingin tau
10.	Supaya kita tidak merasakan kekecewaan yang mendalam pada hidup kita! BERGANTUNGLAH HANYA PADA ALLAH bro..			✓	Termasuk dalam indikator penjelasan sebuah informasi secara terperinci

11.	Lagian lu curhat tentang apa sih?			✓	Termasuk dalam indikator rasa ingin tau
12.	Ituu....	✓			Termasuk dalam indikator infantilism
13.	Nem,			✓	Termasuk dalam indikator repetition
14.	Paan?	✓			Termasuk dalam indikator infantilism
15.	Kemarin, gue disenyum sama ibu-ibu, gue senyumin balik dong, tapi, setelah gue perhatiin, ada yang salah!			✓	Termasuk dalam indikator penjelasan sebuah informasi secara terperinci
16.	Ibu.. Itu.. Kerudungnya....	✓			Termasuk dalam indikator peculiar face

17.	Oooh kebalik yaa! Anak siapa sih??	✓			Termasuk dalam indikator peculiar face
18.	“Anak Saya!”	✓			Termasuk dalam indikator peculiar face
19.	BAPAK?! PECINYA KEBALIK!		✓		Termasuk dalam indikator sarcasm
20.	Oo iyooo..	✓			Termasuk dalam indikator peculiar face
Jumlah		13	2	5	Video komedi 5 lebih dominan fungsi humor sebagai penghibur

Tabel 4.6 Analisis Data Video Komedi 6

NO.	Dialog Video	Fungsi Humor			Keterangan
		1	2	3	
1.	Punya temen yang julid suka ngomongin kita di belakang?		✓		Termasuk dalam indikator repartee
2.	Adaaaa!	✓			Termasuk dalam indikator infantilism
3.	Punya Temen yang ga suka sama pribadi kita ?		✓		Termasuk dalam indikator repartee
4.	Ada ajaaaa!	✓			Termasuk dalam indikator infantilism
5.	Atau punya temen yang kalau dinasehatin yang bener, tapi dia malah bilang....		✓		Termasuk dalam indikator repartee

6.	Apaan sih?! Sok alim! Sok sucih! Kayak hidup lu udah bener aja!		✓		Termasuk dalam indikator sarcasm
7.	Astaghfirullah (istighfar woy!).. Nah, kalau punya teman kayak gitu jangan dibenci, jangan dijauhin, jangan dimusuhi! Tapi, didoain. Supaya terketuk pintu hatinya, agar senantiasa melakukan hal yang baik dalam hidupnya.			✓	Termasuk dalam indikator penjelasan sebuah informasi secara terperinci
8.	Mantap!	✓			Termasuk dalam indikator infantilism
9.	Mau ku kita hidup damai, berteman, bersaudara, saling mengingatkan, saling menguatkan.			✓	Termasuk dalam indikator penjelasan sebuah informasi secara terperinci

10.	Hmmm.. Tentram deh!	✓			Termasuk dalam indikator infantilism
11.	Damaaaaaai~	✓			Termasuk dalam indikator infantilism
12.	Ketika kamu membenci seseorang, sesungguhnya kamu sedang membuat hidupmu SEMAKIN RUMIT. Maka, BERDAMAILAH!			✓	Termasuk dalam indikator penjelasan sebuah informasi secara terperinci
Jumlah		5	4	3	Video komedi 6 lebih dominan fungsi humor sebagai penghibur

3. Interpretasi Teori

Dalam humor, makna merupakan unsur bahasa yang sering digunakan oleh penutur atau penulis dalam membangun humor. Hal ini terjadi karena keleluasaan dan banyaknya peluang memaknai kata. Makna merupakan beberapa kemungkinan arti yang belum begitu jelas. Ketidakjelasan dapat terjadi karena banyaknya kesatuan arti yang terkandung dalam kata tertentu dan terjadi karena kelonggaran-kelonggaran yang disediakan oleh hubungan komponen-komponen dari kesatuan arti kata tertentu.

Ada dua macam humor yaitu humor verbal dan humor non verbal. Humor verbal adalah humor yang direpresentasikan dengan kata-kata berupa tulisan atau ujaran. Humor non verbal adalah humor dengan gerak-gerik atau gambar, misalnya dalam pantomim atau karikatur. Humor verbal terdapat teori kelompok

Jadi pada penelitian ini peneliti memakai teori semantik humor, karena di dalam video komedi @nunuzoo tersebut mempunyai sejumlah makna kata yang berdasarkan dengan skenario yang dibuat sesuai dengan tingkah laku manusia ataupun kehidupan pribadinya dan makna kata tersebut mempunyai konteks yang sangat berbeda-beda yang sesuai dengan kata yang digunakan.

Dengan melihat hasil data penelitian analisis isi video komedi pada akun @nunuzoo pada bulan Januari 2019 – Mei 2019 yakni memperoleh frekuensi keseluruhan sebanyak 96 kali humor dalam dakwah, dengan 3 fungsi humor dalam dakwah yakni sarana hiburan, sarana mengkritik atau mengejek, dan sarana untuk menyampaikan atau menjelaskan sesuatu secara lebih populer atau menarik.

[illegible]

PENUTUPAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang terdapat pada Bab IV, serta sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa Fungsi humor dalam dakwah yang terdapat dalam video komedi pada akun @nunuzoo tersebut yang pertama fungsi humor untuk menghibur khalayak atau audience, karena dengan menikmati humor diharapkan audience atau khalayak dapat tertawa atau setidaknya dapat tersenyum dengan tujuan sebagai media penghibur tetapi hiburan tersebut terdapat pesan dakwah meskipun hanya sedikit saja, fungsi yang kedua yaitu untuk menyampaikan atau menjelaskan sesuatu secara lebih populer atau menarik tujuannya adalah untuk memudahkan penyampaian yang secara relevan dan bisa juga untuk menyampaikan atau menjelaskan informasi yang terdapat dalam video komedi @nunuzoo, fungsi yang ketiga yaitu untuk mengkritik atau mengejek seseorang dalam situasi yang sedang terjadi baik secara langsung maupun tidak langsung agar khalayak atau penonton bisa memahami maksud dari pesan dakwah yang disampaikan oleh @nunuzoo.

Penelitian ini belum sempurna oleh karena itu penelitian selanjutnya diharapkan untuk lebih menyempurnakan penelitian dalam segi makna video dan implikasinya secara lebih mendalam lagi.

Junaedi Fajar, *Etika Komunikasi Di Era Siber : Teori Dan Praktik* ,Depok : Rajawali Pers. 2019.

Keraf Gorys, *Diksi dan Gaya Bahasa*, Jakarta: Gramedia Pustaka, 1996.

M. Hikmat Mahi, *Metodelogi Penelitian Dalam Perspektif Ilmu Komunikasi Dan Sastra*, Yogyakarta : Graha Ilmu, 2011.

Muhibbuddin Muhammad, Humor Sufi Para Wali Dan Kiai, Yogyakarta :
Araska. 2018.

Muis. A, Komunikasi Islam, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2001.

Nasrullah Rulli, Teori Dan Riset Media Siber (Cybermedia), Edisi Pertama,
Jakarta : Kencana, 2014.

Rakhmat Jalaluddin, Retorika Modern, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.

Rakhmat Jalaludin, Metode Penelitian Komunikasi : Dilengkapi Contoh Analisis Statisti.

Saputra Wahidin, Pengantar Ilmu Dakwah, Jakarta: Rajawali Press, 2012.

Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D, Bandung : Alfabeta, 2015.

Yair Muhammad, Humor Sehat Ala Ustadz, Jakarta : Pustaka Al-Kautsar, 2012.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. A. Yani 117 Surabaya, Kode Pos 60237, Telp. (031) 8437987
Fax. (031) 8482245 e-mail: fdk@uinsby.ac.id

MAHASISWA

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : HEMAS PRASCHUA PANE
Pembimbing : LUKMAN HAKIM S.Ag, M.Si, MA

NIM : B91215087
Program Studi : KOMUNIKASI DAN PENYARAN ISLAM

NO.	TANGGAL	MATERI	TANDA TANGAN PEMBIMBING
1.	31/18/10	Bimbingan Revisi proposal	
2.	06/19/02	Bimbingan Bab I	
3.	22/19/02	Bimbingan Revisi Bab I dan Bimbingan Bab II	
4.	23/19/05	Bimbingan Revisi Bab II	
5.	24/19/06	Bimbingan Revisi Bab II dan Bimbingan Bab III	
6.	30/19/06	Bimbingan Revisi Bab III dan Bimbingan Bab IV	
7.	03/19/07	Bimbingan Revisi Bab III, IV dan Bimbingan Bab V	
8.	05/19/07	Bimbingan Revisi Bab IV dan Bab V	
9.	09/19/07	ACC Skripsi	
10.			
11.			
12.			

Judul Skripsi: HUMOR DALAM DAKWAH (ANALISIS ISI VIDEO KOMEDI PADA AKUN @NUNU200)

Catatan:
Proses Pembimbingan Skripsi
sekurang-kurangnya 8 (delapan) kali konsultasi

Surabaya, 09 Juli 2019
Dosen Pembimbing

LUKMAN HAKIM S.Ag, M.Si, MA
NIP. 197308212005011004

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI
PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI UIN SUNAN AMPEL SURABAYA

Hari / Tanggal : 18 Juli 2019
Ruang :

Nama Mahasiswa : HENAS PRASCHUN PANE
NIM : 891215087
Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul Skripsi : HUMOR DALAM DAKWAH (ANALISIS ISI VIDEO KOMEI
PADA AHUN@NUNU200)

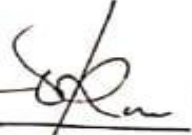
Catatan Perbaikan :

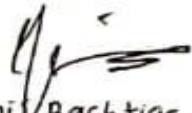
- Menganalisis teknik pengambilan gambar yang ada di video
- Footnot yang sama ditulis nama, judul, halaman
- Menambahkan ayat Al-Qur'an atau hadits di bab I untuk mengetahui relasi keislaman dengan dakwah
- Absrak 15asi
- Menambahkan contoh konkret yang ada di latar belakang
- Menambahkan contoh-contoh yang ada di dalam teori humor
- Menambahkan ayat Al-Qur'an atau Hadist pada bab humor menurut Islam
- Mengkaitkan antara fungsi humor yang ada dalam dakwah
- Font arabic ukuran 16


Mahasiswa yang bersangkutan dinyatakan **LULUS / TIDAK LULUS***).


Perbaikan skripsi dikerjakan dengan memperhatikan Catatan dari Tim Penguji dan Perbaikan harus selesai paling lambat tanggal :/ bulan/ Tahun
Apabila dalam batas waktu yang ditentukan, perbaikan belum selesai maka akan mempengaruhi hasil ujian.

Surabaya, 18 Juli 2019
Tim Penguji Skripsi,

Penguji I

Lukman Hakim, S.Ag, M.Si, MA
NIP. 197308212005011004

Penguji III,

M. Anis Bachtiar, M.Fil.I
NIP. 196912192009011002
*) Coret yang tidak perlu

Penguji II,

Tias Satrio Adhitama, S.Sos.I, MA
NIP. 197805092006041004

Penguji IV,

Dr. H. Abdullah Syttar, S.Ag, M.Pd.I
NIP. 196512171997031002